## **BAB V**

## SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil review literatur faktor yang paling menonjol mengenai kebiasaan makan anak 4-6 tahun adalah pengetahuan dan pola asuh orang tua. Orang tua yang memiliki pengetahuan tentang gizi akan menyadari betapa pentingnya kecukupan gizi anak akan mengajarkan kebiasaan makan yang baik pada anak dengan kebiasaan makan yang teratur dan selalu memperhatikan kandungan gizinya yang mengacu pada pedoman gizi seimbang.

Pemahaman orang tua terhadap pola makan sehat untuk anak melalui sarapan sehat dalam pemilihan jajanan di luar jangkauan rumah, hampir mengetahui makanan yang tidak baik memiliki ciri-ciri di antaranya makanan tidak tertutup rapat, banyak mengandung pengawet, tidak higienis, dan memiliki warna-warna yang mencolok agar menarik perhatian anak. Seluruh responden juga mengetahui makanan instan tidak boleh sering dikonsumsi karena dapat mengganggu kesehatan anak. Terdapat 5 responden dari 10 yang menunjukkan kemampuan dapat menyiapkan menu sarapan bagi anak Hasil ini kontradiktif dengan kemampuan orang tua dalam menyediakan makanan yang berasal dari instan. 4 dari 10 responden memberikan makanan pengganti (instan/junk food) agar praktis dan mudah dalam memberikan anak makanan sarapan, adakalanya orang tua tidak sempat menyiapkan makanan bergizi karena kondisi tertentu seperti sakit.

Pengaruh kebiasaan dalam mengonsumsi makanan pagi bagi anak usia dini4-5 tahun menjadikan orang tua untuk membiasakan anak dalam sarapan di pagi hari cenderung lebih aktif dan semangat untuk beraktivitas tidak mudah lelah dan fokus terhadap aktivitas, sedangkan anak yang tidak terbiasa dengan sarapan pagi energi yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan kurang sehingga anak lebih cepat lelah, lapar dan bosan ketika di kelas ingin segera selesai pembelajaran. Adapun anak yang mulanya tidak menyukai sarapan, dibiasakan

sarapan pagi mengalami sakit perut setelah sarapan karena tidak terbiasa. Baik

tidaknya kebiasaan sarapan pagi pada anak dapat ditinjau dari kondisi orang tua

baik dari aspek pekerjaan, sosial ekonomi dan pengetahuan tentang pola makanan

sehat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemahaman

dan pengaruh pembiasaan orang tua terhadap pola makan sehat terutama sarapan

belum cukup baik dalam mengosumsi makanan sehat pada anak usia dini 4-6

taun melalui sarapan sehat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti

menguraikan beberapa implikasi dan rekomendasi yang dapat digunakan bagi

pembaca. Implikasi adalah sebagai berikut:

a. Penelitian ini telah memberikan dampak baik dan positif terhadap pengaruh

orang tua dalam kebiasaan mengonsumsi makanan sehat pada anak usia dini.

Berdasarkan hal tersebut maka anak akan menjadi terbiasa dalam pembiasan

orang tua memberikan makanan yang sehat.

b. Melalui penelitian ini, menjadikan orang tua untuk membiasakan anak dalam

sarapan di pagi hari cenderung lebih aktif dan semangat untuk beraktivitas

tidak mudah lelah dan fokus terhadap aktivitas, sedangkan anak yang tidak

terbiasa dengan sarapan pagi energi yang dibutuhkan untuk melakukan

kegiatan kurang sehingga anak lebih cepat lelah, lapar dan bosan ketika di

kelas ingin segera selesai pembelajaran.

c. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan motivasi bagi peneliti

lain dan inovasi baru dalam pemberian makan sehat bagi anak usia dini

melalui sarapan sehat

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan dan implikasi sebagaimana

dikemukakan terdahulu maka Berikut ini akan dikemukakan beberapa

rekomendasi, yaitu:

Bunga Afryanti Junaidi, 2023

PEMAHAMAN ORANG TUA TENTANG POLA MAKAN SARAPAN SEHAT TERHADAP ANAK

a. Untuk penelitian lebih lanjut penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi baru baik pihak lain dan menciptakan temuan, ide baru, dan kreasi baru yang lebih baik lagi terutama dalam pemberian makan sehat pada anak usia dini.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan lembaga sekolah dapat memfasilitasi orang tua dalam *parenting* kepada orang tua tentang makan sehat terutama pentingnya pembebiasaan sarapan pagi pada anak.